

PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Melia Merin¹, Deskoni²

FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya ^{1,2}

meliamerin01@gmail.com¹, deskoni1974@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh rasa self efficacy terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2022 yang berjumlah sebanyak 90 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan teknik Chi Kuadrat dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan uji-t. Pada penelitian ini diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,5597 > t_{tabel} = 1,622$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh self efficacy terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas sriwijaya dengan perhitungan hasil koefisien determinan diperoleh sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain. kemudian dari uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 3,8503 + 0,0012X$ yang dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu variabel X (self efficacy) dapat menaikkan variabel terikat Y (prestasi belajar mahasiswa) yaitu sebesar 0,0012.

Kata Kunci: Self Efficacy, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan instansi pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik, profesional dan pribadi mereka. Saat proses pengembangan potensi di perguruan tinggi, mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Potensi yang sudah dikembangkan akan diukur melalui ujian tiap semester, yang hasilnya disebut indeks prestasi dan jika diakumulasikan akan disebut indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai salah satu bentuk dari prestasi belajar mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Jeri Irawan, dkk (2023) indeks prestasi kumulatif (IPK) menggambarkan kualitas studi seseorang dan sering dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan akademik selama kuliah.

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yaitu lingkungan disekitar mahasiswa. Salah satu contoh faktor internal yaitu *self efficacy*. Menurut calicchio (2023) *self efficacy* mengacu pada kepercayaan diri yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mengatasi kesulitan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk meraih suatu tujuan, setiap manusia tak terkecuali mahasiswa perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi diharapkan akan mengarahkan perilaku untuk giat dan lebih tekun supaya mampu mencapai tujuannya dengan baik. Demikian juga sebaliknya seseorang

yang *self efficacy* nya rendah rentan dengan keraguan kemampuannya sendiri sehingga mengarahkan diri pada perilaku lain sebagai kegiatan yang menghambat performa akademis atau menurunkan prestasi akademis, bisa jadi individu akan menghindari tugas. Menurut Ningsih dan Hayati (2020) juga menjelaskan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi mereka cenderung memiliki keyakinan diri dalam mengubah hal-hal yang ada disekitarnya, sedangkan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah, mereka cenderung tidak sanggup melakukan atau mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silmi, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Belajar Kalkulus Vektor Mahasiswa Pendidikan Matematika” yang menyatakan terdapat dampak signifikan yang positif antara *self efficacy* dengan prestasi belajar kalkulus vektor. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi, semakin baik *self efficacy* maka semakin baik prestasi kalkulus vektor. Hal ini berarti salah satu yang menjadi variabel pendorong prestasi belajar mahasiswa pada kalkulus vektor bisa meningkat yaitu *self efficacy*.

Selain itu, peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas sriwijaya angkatan 2022. Hasil dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa masih tidak yakin pada kemampuan yang dimiliki. Seringkali mahasiswa memiliki perasaan bahwa dirinya tidak mampu dalam menjawab soal-soal dan menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga melihat jawaban orang lain dan ketika dosen bertanya lebih sering tidak terlibat dan tidak memiliki keinginan untuk menjawab pertanyaan sehingga hal tersebut meragukan akan potensi yang dimilikinya. Keyakinan seseorang mampu menguasai situasi yang ia hadapi akan memberikan hasil positif. Kemudian, seseorang mampu mengarahkan motivasinya, kemampuan kognisi dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk mendukung mengerjakan tugas dan mengatasi tantangan akademik. Sejalan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan jenis hubungannya adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dan variabel dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (*independent*) adalah *self efficacy* dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (*dependent*) adalah prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 sebanyak 90 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan teknik *Chi Kuadrat* dan uji linieritas, lalu uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan uji-t.

HASIL PENELITIAN

Dari data hasil angket variabel *self efficacy* kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022, diperoleh hasil *self efficacy* mahasiswa terdapat 58 atau sekitar 64% dengan kategori tinggi dan sebanyak 32 atau sekitar 36% mahasiswa dengan kategori sedang. Data angket ini memiliki 3 indikator yaitu *magnitude*, *generality* dan

strength. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan diketahui prestasi belajar mahasiswa yang dilihat dari daftar IPK mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 tahun akademi 2024-2025 semester genap termasuk dalam kategori tinggi dimana seluruh mahasiswa memiliki predikat prestasi dengan pujian.

Dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan yaitu terdiri dari uji normalitas data angket dan uji linieritas. Perhitungan pada uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh hasil yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $7,636 < 12,5916$ yang memiliki arti bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas dengan perolehan F_{hitung} yaitu $0,2776 < F_{tabel}$ 1,6439 sehingga dapat disimpulkan data berpola linier. Setelah melakukan perhitungan uji prasyarat dan hasil data yang didapatkan berdistribusi normal dan berpola linier maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment, koefisien determinan, analisis regresi sederhana dan uji t. Uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* didapatkan hasil r hitung sebesar 0,3821 kemudian diinterpretasikan sehingga nilai r hitung termasuk dalam kategori rendah pada rentang 0,20 sampai dengan 0,399. Selanjutnya hasil koefisien determinan diperoleh sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain. kemudian dari uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 3,8503 + 0,0012X$ yang dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu variabel X (self efficacy) dapat menaikkan variabel terikat Y (prestasi belajar mahasiswa) yaitu sebesar 0,0012.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk dapat membuktikan pengaruh self efficacy terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022. Hasil dari perhitungan uji t diketahui nilai t_{hitung} yaitu $4,5597 \geq t_{tabel}$ yaitu 1,662 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Self Efficacy terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 dengan perhitungan hasil koefisien determinan diperoleh sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain. kemudian dari uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 3,8503 + 0,0012X$ yang dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu variabel X (self efficacy) dapat menaikkan variabel terikat Y (prestasi belajar mahasiswa) yaitu sebesar 0,0012. Hasil dari perhitungan uji t diketahui nilai t_{hitung} yaitu $4,5597 \geq t_{tabel}$ yaitu 1,662 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya.

REFERENSI

Irawan, J., Ryzkyani, A. N., Fauzan, R. A., Ramadhani, A. J., & Mutiah, M. (2023). Analisis Hubungan Asosiasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Dengan Kegiatan Organisasi Mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian*, 1(4), 14- 23.

- Silmi, A. N., Sugilar, H., & Suratman, A. (2023, December). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Kalkulus Vektor Mahasiswa Pendidikan Matematika. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 32, pp. 1-6).
- Calicchio, S. (2023). Albert Bandura dan faktor efikasi diri: Sebuah perjalanan ke dalam psikologi potensi manusia melalui pemahaman dan pengembangan efikasi diri dan harga diri. Italia: Stefano Calicchio
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak efikasi diri terhadap proses & hasil belajar matematika (the impact of self-efficacy on mathematics learning processes and outcomes). *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26-32.